

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
MADRASAH DINIYAH RAUDLATUL ULUM AL-IHSANIYAH
KLAMPIS BANGKALAN**

SKRIPSI



Oleh:

Syafaq Billah

NIM. 18110055

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April 2022

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
MADRASAH DINIYAH RAUDLATUL ULUM AL-IHSANIYAH
KLAMPIS BANGKALAN**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Syafaq Billah

NIM. 18110055

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April 2022

**LEMBAR PERSETUJUAN
EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
MADRASAH DINIYAH RAUDLATUL ULUM AL-IHSANIYAH
KLAMPIS BANGKALAN**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Syafaq Billah

NIM. 18110055

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Mohammad Rohmanan, M. Th.I

NIP. 198505082018011003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M. Ag

NIP. 19750105200501100

HALAMAN PENGESAHAN

**EVEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
MADRASAH DINIYAH RAUDLATUL ULUM AL-IHSANIYAH
KLAMPIS BANGKALAN**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Syafaq Billah (18110055)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Sertaditerima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

:

NIP. 196910202000031001



Sekretaris Sidang

Mohammad Rohmanan, M.Th.I

:

NIP. 198505082018011003



Pembimbing

Mohammad Rohmanan, M.Th.I

:

NIP. 198505082018011003

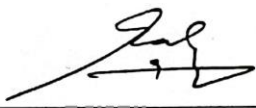


Penguji Utama

Dr.H. Suaib H. Muhammad, M.Ag

:

NIP. 195712311986031028



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta ridhonya yang telah memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah Abdus Shomad, Ibu Juma'ati serta yang selalu mendoakan di setiap sujudnya, serta mendukung baik moral maupun material
2. Dosen pembimbingku, Mohammad Rohmanan M, Th.I terima kasih sudah begitu banyak membantu selama ini yang selalu sabar memberikan bantuan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Para guru dan para dosen yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal sampai akhir perkuliahan
4. Untuk sahabat saya serta semua teman, kalian luar biasa. Terima Kasih sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
5. Teman-teman PAI 2018, Terima Kasih atas dukungan, do'a, motivasi, hiburan dan semangat yang sudah kalian berikan selama ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya sederhana ini, maaf tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian semua. Semoga kehidupan kalian dimudahkan dan selalu diberi keberkahan oleh Allah SWT.

Keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan referensi menjadi

kendala bagi penulis selama penyusunan skripsi ini, karenanya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini. tidak lain, sebagai masukan bagi penulis untuk penulisan dan penyusunan karya ilmiah di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan pendidikan agama Islam.

MOTTO

“Awali Kata Bismillah – Akhiri Kata Alhamdulillah”

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mohammad Rohmanan M, Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Syafaq Billah

Malang, Juni 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syafaq Billah

Nim : 18110055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsanayah Klampis Bangkalan*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Mohammad Rohmanan M, Th.I
NIP. 198505082018011003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafaq Billah

NIM : 18110055

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan di sebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



METERAI
TEMPEL
1000
98BAJX737032679

Syafaq Billah
NIM. 18110055

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat hidayah dan karunianya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis meminta maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna bagi peneliti berikutnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mohammad Rohmanan, M. Th.I Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan dan bimbingannya dalam proses pembuatan tugas akhir ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dedikasi kepada penulis dengan tulus.
6. Ustadz Nizar Rosyid selaku kepala Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan yang telah mengizinkan peneliti untuk bisa melaksanakan penelitian di sekolah ini.

7. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdus Shomad dan Ibu Juma'ati yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk semua teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bagi peneliti selanjutnya. Amiin.

Malang, 12 Juni 2022

Penulis

Syafaq Billah

NIM. 18110055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = u

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas.....	43
Tabel 3.3 Uji Coba Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pretest.....	53
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Membaca sebelum Perlakuan.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas eksperimen.....	55
Tabel 4.4 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Posttest.....	57
Tabel 4.5 Hasil Kemampuan Membaca Setelah Penerapan.....	59
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Posttest kelas eksperimen.....	59
Tabel 4.7 Nilai Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Pretest dan Posttest.....	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Membaca....	61
Tabel 4.9 Pengujian Normalitas Terhadap Pretest dan Posttest.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji-t Sampel Berpasangan Tes Kemampuan Membaca.	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Hasil Olahan Data SPSS 20 Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Rekapitulasi Instrumen Soal

Lampiran 5 Format Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 6 Hasil Nilai Siswa (Pretest dan Posttest)

Lampiran 7 Hasil Olahan SPSS Statistik Deskriptif

Lampiran 8 Hasil Olahan SPSS Statistik Inferensial

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Hasil Konsultasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6

C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori	15
2. Langkah-langkah Pembelajaran Ekspositori	17
3. Prinsip Pembelajaran Ekspositori.....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	20
5. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	21
6. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	25
7. Tujuan Membaca Al-Qur'an	27
8. Metode Tartil.....	29
B. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34

1. Pendekatan.....	34
2. Jenis penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber data	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
I. Analisis Data	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori	52
C. Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori	56

D. Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan	63
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Pembahasan.....	66
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

ABSTRAK

Billah, Syafaq. 2022. Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Mohammad Rohmanan, M. Th.I

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Ekspositori, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan”. Adapun permasalahan pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori 2) Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori 3) Apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Menganalisis hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori. 2) Menganalisis hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori. 3) Menganalisis apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan model pre-eksperimen. Lokasi penelitian ini di Madrasah Raudlatul Ulum al-

Ihsaniyyah yang lokasinya di jalan raya Klampis desa Bator Bangkalan Jawa Timur 69153. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan persentase pada kategori rendah sebesar 57,69% dengan nilai rata-rata 42,34 dari 26 peserta didik. Sedangkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an membaca pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum-Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan persentase pada kategori tinggi sebesar 61,53% dengan nilai rata-rata 76,80 dari 26 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -21,989 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 29$ serta taraf signifikansi $0,05/2$ sebesar 2,045. Penarikan keputusan yang dilakukan karena $-t_{hitung} < t_{tabel(a/2)} < t_{hitung}$ ($-21,989 < 2,045 < 21,989$) serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

ABSTRACT

Billah, Syafaq. 2022. Effectiveness of Expository Learning Strategies in Improving Students' Al-Qur'an Reading Ability at Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan. Thesis of the Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Mohammad Rohmanan, M. Th.I

Keywords: Effectiveness, Expository Learning, Ability to Read Al-Qur'an

This research is entitled "Effectiveness of Expository Learning Strategy in Improving Students' Reading Ability of Al-Qur'an at Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan". The problems in this thesis are: 1) How are the results of the students' ability to read the Qur'an at Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan before the application of expository learning strategies 2) What are the results of the students' reading ability of the Qur'an in Madrasahs? Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan after the application of expository learning strategies 3) Is the expository learning strategy effective in improving the ability to read the Qur'an of students at Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan. The objectives of this study are: 1) Analyzing the results of the students' reading ability of the Qur'an at Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan before applying the expository learning strategy. 2) Analyzing the results of the students' ability to read the Qur'an at Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan after implementing expository learning strategies. 3) Analyzing whether expository learning strategies are effective in improving students' reading skills of the Qur'an at Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

This research is a quantitative research, using a pre-experimental model. The location of this research is Madrasah Raudlatul Ulum al-Ihsaniyyah which is located on the Klampis highway, Bator village, Bangkalan, East Java 69153. The methods of data collection in this study were observation, documentation, and

tests. The data collection technique is using descriptive statistics and inferential statistics.

The results of this study indicate the ability to read the Qur'an in students at Madrasah Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan before the application of expository learning strategies is in the low category. This is indicated by the percentage gain in the low category of 57.69% with an average value of 42.34 from 26 students. Meanwhile, the results of the ability to read the Qur'an on students at Madrasah Raudlatul Ulum-Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan after the application of expository learning strategies are in the high category. This is indicated by the percentage gain in the high category of 61.53% with an average value of 76.80 from 26 students. Based on the results of inferential analysis, the tcount value is -21,989 and then compared with the ttable value at the degrees of freedom $df = 29$ and the significance level of $0.05/2$ is 2.045. The decision was withdrawn because $-tcount < ttable(a/2) < tcount$ ($-21,989 < 2,045 < 21,989$) and the significance value obtained was 0.00 so that H_0 was rejected and H_a was accepted. So the expository learning strategy is effective in improving students' reading skills of the Qur'an at Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

مختصرة نبذة

في القرآن قراءة على الطلاب قدرة تحسين في التوضيحي التعلم استراتيجيات فاعلية. 2022. سياتق ، بالله مولانا ، المعلمين وتدريب التربية كلية ، الإسلامية التربوية قسم أطروحة الإحسانية العلوم روضة مدرسة ، رحمانان محمد :الرسالة مشرف .مالانج جامعة الإسلامية الدولية إبراهيم مالك

القرآن قراءة على القدرة ، التفسيري التعلم ، الفعالية :المفتاحية الكلمات

مدرسة في القرآن قراءة على الطلاب قدرة تحسين في التفسيري التعلم إستراتيجية فاعلية" البحث هذا عنوان الطلاب قدرة نتائج هي كيف (1) هي الرسالة هذه في المشاكل .بنغالان كلامبس الإحسانية العلوم روضة استراتيجيات تطبيق قبل بانغالان كلامبس الإحسانية علوم روضاتول الدينية المدرسة في القرآن قراءة على كلامبس الإحسانية علوم المدارس؟ في القرآن قراءة على القدرة الطلاب نتائج هي ما (2) التوضيحي التعلم الدينية المدرسة في القرآن قراءة على الطلاب قدرة نتائج تحليل (1) هي الدراسة هذه أهداف بنغالان قدرة نتائج تحليل (2) .التوضيحي التعلم استراتيجيات تطبيق قبل بانغالان كلامبس الإحسانية العلوم روضة تنفيذ بعد بانغالان كلامبس الإحسانية العلوم روضاتول الدينية المدرسة في القرآن قراءة على الطلاب تحسين في فعالة التوضيحي التعلم استراتيجيات كانت إذا ما تحليل (3) .التوضيحي التعلم استراتيجيات الإحسانية علوم روضاتول الدينية المدرسة في للقرآن الطلاب قراءة مهارات

علوم روضة مدرسة هو البحث هذا موقع .التجريبية قبل ما نموذج باستخدام كمي بحث هو البحث هذا جمع طرق كانت .الشرقية جاوة ، بانغالان ، باتور قرية ، السريع كلامبس طريق على الواقعة الإحسان هذه في البيانات

والإحصاء الإحصاء الوصفي باستخدام البيانات جمع تقنيات .والاختبارات والتوثيق الملاحظة هي الدراسة العلوم روضاتول مدرسة في الطلاب لدى القرآن قراءة على القدرة إلى الدراسة هذه نتائج تشير .الاستدلالي خلال من ذلك إلى يشار .المنخفضة الفئة في التوضيحي التعلم استراتيجيات تطبيق قبل بانغالان كلامبس فإن ، نفسه الوقت وفي .طالبًا 26 من 42.34 قيمة بمتوسط المنخفضة الفئة في للارتفاع المئوية النسبة بعد بانغالان كلامبس الإحسانية-العلوم روضة مدرسة في الطلاب على القرآن قراءة على القدرة نتائج للارتفاع المئوية النسبة خلال من ذلك إلى يشار .العليا الفئة في هي التوضيحي التعلم استراتيجيات تطبيق بقيمة مقارنتها ثم قيمة تكون ، الاستنتاجي التحليل نتائج على بناءً .طالبًا من قيمة بمتوسط العليا الفئة في الحصول تم التي الأهمية قيمة وكانت لأن القرار سحب تم . هو الأهمية ومستوى الحرية درجات عند الطلاب قراءة مهارات تحسين في فعالة التفسيري التعلم إستراتيجية فإن لذا قبول وتم رفض تم لذلك عليها الإحسانية العلوم روضة مدرسة في للقرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia tidak lepas dengan yang namanya pendidikan, dikarenakan manusia itu sendiri juga perlu yang namanya bertahan hidup. Dengan demikian manusia perlu mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan untuk menghadapi berbagai masalah dan memperbaiki tingkat kehidupan di setiap orang. Dalam sejarah umat manusia semua kelompok manusia menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitas diri. Pendidikan seperti halnya kesehatan, yang merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Dan pendidikan juga dapat dibutuhkan untuk pembentukan hidup manusia demi menunjang perannya di masa yang akan datang.¹

Pendidikan memegang peranan yang menentukan keberadaan dan perkembangan manusia. Pengajaran dan pembelajaran harus disajikan dengan cara yang jelas, logis, dan bermakna. Sehingga siswa dapat memahami, mengerti, dan menerima dengan baik. Dalam QS Thaha/20:25-28 :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي. يَفْقَهُوا قَوْلِي

¹ Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

Artinya: Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di QS Thaha/20:25-28 di atas, pendidikan merupakan sebuah perintah dari Allah kepada umatnya sehingga dengan sangat mudah baginya dalam menghadapi segala urusan dan menuju jalan ke surga. Maka dari itu, salah satu kewajiban umat muslim yakni dengan memahami pentingnya suatu pendidikan maka perlu kesiapan yang matang dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Arti sebuah pendidikan sendiri dalam pandangan undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".² Dari pandangan undang-undang dasar sendiri beranggapan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dimana kegiatan tersebut memberikan peran dalam menciptakan sebuah sistem pendidikan dengan pembawaan yang berdasarkan fakta yang ada dan tidak dibuat-buat, serta pendidikan sendiri dilaksanakan secara struktural atau formatif

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet IV, Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 2

berdasarkan kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat dan disepakati. Serta pendidikan di tingkat nasional menginginkan bahwa pendidikan yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan prestasi, keterampilan, pengetahuan, dan menanam jiwa cinta tanah air kepada generasi muda yang akan mengenyam sebuah pendidikan.

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses dimana seorang guru secara lisan memberikan materi kepada sekelompok peserta didik dengan maksud supaya peserta didik bisa memahami pelajaran secara maksimal.³ Jadi dalam strategi ini materi pembelajaran diinformasikan langsung oleh guru. Peserta didik tidak dituntut untuk menemukan materi tersebut melainkan materi pelajaran yang telah jadi. Pembelajaran ekspositori dilakukan melalui penyampaian materi secara verbal, Maksudnya pembelajaran diinformasikan secara lisan oleh seorang pendidik, peserta didik tidak memperoleh ruang yang leluasa untuk menciptakan dirinya sendiri namun seluruhnya telah dirangkum oleh temuan seorang guru. Pada umumnya materi yang di informasikan merupakan materi pelajaran yang telah jadi. Seperti semacam konsep-konsep tertentu yang wajib dihafal sehingga tidak menuntut peserta didik untuk berpikir kembali.

Strategi pembelajaran ekspositori ialah strategi pembelajaran yang banyak serta sering digunakan. Perihal ini disebabkan strategi ini mempunyai sebagian keunggulan, antara lain: *pertama*, guru bisa

³ Wina Senjaya, *Strategi Pembelajaran*, Cet V (Jakarta: Prenanda Media Grup, 2008), h. 178.

mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, seorang guru dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan. *Kedua*, pembelajaran dianggap efektif apabila mata pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas. *Ketiga*, peserta didik bisa mendengar langsung uraian dari guru.

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataan empirik, tidak dapat dipungkiri, bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistik, diperlukan keterlibatan pemikiran yang merupakan kreativitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum Islam dan lainnya.⁴

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, akhlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami Al-Qur'an.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.

⁴ Abudin Nata. "*Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 126.

Atau dengan kata singkatnya, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵ Oleh karena itu, Al-Qur'an sangat penting diajarkan di Madrasah sehingga dalam jati diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian awal terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan yaitu kebanyakan siswa kurang mampu dalam kelancaran membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar, kemungkinan besar hal ini disebabkan kurang tepatnya guru memilih strategi mengajar, Sehingga para peserta didik merasa jenuh. Hal ini dibuktikan dengan kondisi peserta didik yang rendahnya hasil kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru hendaknya mengetahui kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran. Usaha guru dalam bidang studi Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca peserta didik perlu strategi yang efektif sehingga siswa dapat termotivasi untuk semangat dalam belajar. Salah satu strategi pembelajaran ekspositori yaitu guru mampu mengarahkan siswa untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an.

⁵ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an.: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013). h.58.

Atas dasar ini, peneliti ingin melihat sejauh mana efektifitas ekspositori dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah. Dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian ini dengan judul **“Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori ?
2. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori ?
3. Apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menganalisis hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori.

2. Menganalisis hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Menganalisis apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru madrasah

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas semakin menarik sehingga tujuan dan hasil belajar dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

Dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori diharapkan mampu mendorong siswa untuk memposisikan dirinya yang sebagai pelajar yang aktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik guna untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu memberikan sumbangsi teori seputar strategi pembelajaran ekspositori khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan.

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (strategi pembelajaran ekspositori efektif)

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (strategi pembelajaran ekspositori tidak efektif)

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam memperoleh informasi yang jelas, dan mengingat keterbatasan dalam kemampuan peneliti baik dari penerbit, ilmu, fasilitas, dan waktu. Maka peneliti hanya akan membahas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian mengemukakan persamaan dan perbedaan dalam kajian antara peneliti dengan beberapa peneliti terdahulu (*literatur review*). Hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Seperti metode, media, atau kajian data

yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran ekspositori dan gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Peureulak” menurut sudut pandang penulis, yakni menggunakan kuantitatif. Penelitian ini lebih berfokus terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan kesadaran beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 5”. Menurut pandangan penulis, yakni menggunakan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kesadaran peserta didik.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 116 Bengkulu Selatan”. Menurut pandangan penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa.

No.	Nama Peneliti, judul bentuk (skripsi, tesis. Atau jurnal), penerbit dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian

1.	<p>Armia (Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 kecamatan Peureulak kabupaten Aceh Timur).” Tesis”, IAIN Sumatera Utara, 2011.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada variabel x membahas mengenai strategi pembelajaran ekspositori • Pada persamaan jenis penelitian kuantitatif 	<p>Pada variabel y membahas mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Dalam hal ini peneliti lebih terfokus terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang kemampuan membaca Al-Qur’an</p>
2.	<p>Darwansyah (Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Peserta Didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada variabel x membahas mengenai strategi pembelajaran ekspositori 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada variabel y membahas mengenai kesadaran beragama peserta didik. • Pada 	<p>Dalam hal ini peneliti lebih terfokus terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam</p>

	Kelas XI SMA Negeri 5 Sidrap). "Skripsi", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2018.		perbedaan jenis penelitiannya yang digunakan kualitatif deskriptif	untuk meningkatkan kesadaran peserta didik sedangkan yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang kemampuan membaca Al-Qur'an
3.	Yefi Hermawati, (Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 116 Bengkulu Selatan). "Skripsi" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pada variabel x membahas mengenai strategi pembelajaran ekspositori 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada variabel y membahas mengenai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. • Pada perbedaan jenis 	Dalam hal ini peneliti lebih terfokus terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan yang dibahas dalam skripsi

			penelitiannya yang digunakan kuantitatif komparatif	ini adalah tentang kemampuan membaca Al- Qur'an
--	--	--	---	---

Meskipun penelitian-penelitian di atas memiliki persamaan, namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaannya antara lain metode penelitian yang dilakukan dan objek penelitiannya. Meskipun memiliki kesamaan objeknya, tetapi peneliti di atas objek penelitiannya lebih memfokuskan kepada motivasi belajar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah efektivitas strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

H. Definisi Operasional

1. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan dan hasil dinyatakan dengan hasil yang maksimal atau yang telah dicapai. Efektivitas dapat dari sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai keterkaitan yang erat terhadap efisiensi.
2. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran dengan memberikan informasi terlebih dahulu seperti definisi, prinsip dan konsep suatu topik pembelajaran, disertai contoh latihan

pemecahan masalah berupa ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan tugas.

3. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan ukuran seberapa baik siswa telah menguasai pelajarannya di Madrasah. Dengan kata lain, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.
4. Pembelajaran Al-Qur'an salah satu landasan dari pendidikan Agama Islam, mata pelajaran Al-Qur'an ini memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam membekali peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini merupakan rentetan dari pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti, tidak lain yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami judul ini, adapun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Dalam pendahuluan berfokus pada beberapa pembahasan yakni membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori. Bab ini lebih berfokus mengenai apa yang akan dibahas, seperti : pengertian pembelajaran ekspositori, langkah-langkah

pembelajaran ekspositori, prinsip pembelajaran ekspositori, kelebihan dan kekurangan ekspositori. Serta juga berfokus mengenai pengertian kemampuan membaca AL-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an.

BAB III : Metode penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : berisi tentang deskripsi lokasi penelitian dan penyajian data yang sudah didapat dari angket yang disebarkan kepada responden.

BAB V : bab ini berisi mengenai pembahasan terhadap temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

BAB VI : bab ini berisi tentang kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam penutup ini juga disertakan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Menurut Sanjaya Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan kepada proses penyampaian modul secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai modul pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.⁶

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu seperti definisi, prinsip, konsep dan konsep modul pembelajaran serta memberikan contoh-contoh pelatihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang diterapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan strategi ekspositori merupakan pembelajaran mengarah kepada tersampainya hal pelajaran kepada siswa secara langsung.⁷

Penggunaan strategi ini siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri tentang fakta-fakta, konsep dan prinsip karena telah disajikan secara jelas oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori cenderung berpusat kepada guru. Guru memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 129

⁷ Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 27.

pelajaran. Strategi ekspositori sering juga dianalogikan dengan strategi ceramah, karena sifatnya sama sama memberikan informasi.

Ausubel menyatakan bahwa strategi ekspositori merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan belajar bermakna. Karena itu dalam strategi ini siswa tidak hanya mendengarkan, membuat catatan atau memperhatikan saja, tetapi mengerjakan soal-soal latihan atau mungkin saling bertanya. Selain itu siswa dapat mengerjakan soal latihan bersama temannya atau mengerjakan soal di papan. Jadi, dalam strategi ini guru juga melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan siswa secara individual dan apabila hasil pekerjaan masih dipandang belum sempurna maka akan dilakukan penjelasan secara klasikal.⁸

Dimiyanti dan Mudjono, mengatakan bahwa strategi ekspositori adalah memindahkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada siswa. Peran guru yang penting adalah : 1) Menyusun program pembelajaran, 2) Memberikan informasi yang benar, 3) Pemberian fasilitas yang baik, 4) Pembimbing siswa dalam perolehan informasi yang benar, 5) Nilai perolehan informasi. Sedangkan peranan siswa adalah 1) Pencarian informasi yang benar, 2) Pemakaian media dan sumber yang benar. 3) Menyelesaikan tugas dengan penilaian guru.⁹

Pemilihan pembelajaran strategi ekspositori dilakukan atas pertimbangan:

1. Karakteristik peserta didik dengan kemandirian belum memadai.

⁸ Bayu Atriyanto, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Memperbaiki Compact Cassete Recorder Kelas XI TAV Di SMA Negeri 2 Surabaya, pendidikan teknik elektro*, 2014. h.09.

⁹ Sunarto, *Pengertian Pembelajaran Ekspositori*. Diakses tanggal 18 juni 2017.

2. Sumber referensi terbatas.
3. Jumlah peserta didik dalam kelas banyak.
4. Alokasi waktu terbatas.
5. Jumlah materi (tuntutan kompetensi dalam aspek pengetahuan) atau bahan ajar banyak.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Ekspositori

Gurusinga dan Sibrani (2011:30-31) langkah-langkah penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori antara lain:

1. Persiapan merupakan tahap awal kunci dari Strategi Pembelajaran Ekspositori, tujuannya adalah
 - a) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar
 - b) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu
 - c) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka dan menyenangkan bagi siswa agar siswa merasa tertarik dengan situasi belajar.
2. Penyajian merupakan langkah penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa atau sekelompok siswa yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan dari awal.
3. Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya.

4. Menyimpulkan tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah dipaparkan. Dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti dari proses penyajian dan memberi keyakinan kepada siswa tentang kebenaran sesuatu paparan.
5. Mengaplikasikan merupakan langkah yang sangat penting dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori sebab guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan materi siswa teknik yang biasa digunakan pada langkah ini adalah memberikan tes yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.¹⁰

Jadi, langkah-langkah pembelajaran ekspositori sangat penting dalam jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, kelima langkah-langkah pembelajaran di atas merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran efektif di dalam kelas.

3. Prinsip Pembelajaran Ekspositori

Beberapa prinsip dan strategi pembelajaran ekspositori, yaitu:

1. Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seorang (guru) kepada seseorang atau sekelompok orang (siswa). Pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran

¹⁰ Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. h.23

yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

2. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian yang dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan, sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar sendiri.

3. Prinsip Kesiapan

Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan terlebih dahulu. Guru habis mengetahui keadaan peserta didik baik secara fisik mau psikis untuk menerima pelajaran.

4. Berorientasi Pada Tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun bukan berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini.¹¹

¹¹ Sunarto, *Pengertian Pembelajaran Ekspositori*, diakses tanggal 18 juni 2017

Jadi prinsip-prinsip dalam pembelajaran yaitu: komunikasi, kesiapan, dan berkelanjutan. Tujuan merupakan pertimbangan utama yang harus mencapai dalam proses pembelajaran, sampai kepada tahap berkelanjutan, agar peserta didik mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya:¹²

- 1) Pembelajaran dianggap efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- 2) Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- 3) Dapat digunakan pada kelas yang besar maupun kelas yang kecil
- 4) Peserta didik dapat mendengar secara langsung.

Adapun Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori :

1. Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu, baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, bakat minat, dan serta perbedaan gaya belajar

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) hlm. 190

2. Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk peserta didik yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.
3. Karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah. Maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula. Di samping itu komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang tidak terkoneksi dan tidak memberikan pengaruh kepada peserta didik.
4. Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.

Jadi dalam strategi ini ada beberapa kelebihan. Diantaranya, guru mampu mengontrol atau mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan dan dapat digunakan dalam kelas besar maupun kelas kecil. Sedangkan kekurangan dalam strategi ini hanya dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengarkan dan menyimak secara baik.

5. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak

"kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.¹³ Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.¹⁴ Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu, mengucapkan (doa dsb).¹⁵ Dalam bahasa Arab kata membaca diambil dari kata *qara'a*.¹⁶ Kata tersebut mempunyai beberapa alternatif makna, antara lain membaca, menelaah atau mempelajari, mengumpulkan, melahirkan, dan sebagainya.

Makna dari *qara'a* selain berarti membaca teks, juga dimaknai menghimpun. Menurut beliau kata *qara'a* terambil dari akar kata yang berarti menghimpun. Dari kata menghimpun kemudian lahir aneka ragam makna, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis atau tidak.¹⁷

¹³ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1967), h.628.

¹⁴ M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h.1

¹⁵ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h.345.

¹⁶ Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir, *Kamus Arab – Indonesia* (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak Yogyakarta, 2001.), H.1184

¹⁷ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998), H.5

Perintah *iqra'* dalam ayat pertama tersebut berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis. Alhasil objek perintah *iqra'* mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.

Pengulangan perintah *iqra'* pada ayat pertama dan ketiga, menurut beliau, bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapan membaca dapat diperoleh dengan mengulang-ulang bacaan, atau membaca dilakukan sampai mencapai batas semaksimal mungkin, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulang bacaan *Bismi Rabbika* (demi karena Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca sama.

Mengulang-ulang membaca ayat Al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. Ayat Al-Qur'an yang kita baca dewasa ini tak sedikitpun berbeda dengan ayat Al-Qur'an yang dibaca Rasul dan generasi terdahulu. Namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraan-Nya terus berkembang, dan itulah pesan yang dikandung dalam *Iqra' wa Rabbikal akram* (Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah). Atas kemurahan-Nyalah kesejahteraan demi kesejahteraan tercapai.

Al-Qur'an adalah kitab surgawi umat Islam. Berbagai macam pengungkapan ini dikenal sebagai Al-Qur'an, karena artikulasinya disajikan dalam banyak bagiannya, dan itu berarti membaca dengan teliti.

Oleh karena itu, seperti namanya kitab surgawi ini harus digunakan dengan tujuan agar makna dan pelajarannya dapat diperoleh. Kemudian pada saat itu dilatih dan diakui dalam kehidupan sehari-hari secara teratur. Dengan nama ini, sesungguhnya Allah memerintahkan seluruh umat Islam untuk memahaminya. Karena hanya dengan gerakan ini, mereka akan menyadari apa petunjuk surgawi yang harus dijadikan pedoman dan pedoman dalam hidup mereka. Tanpa memahaminya, tidak terbayangkan bahwa individu ini dapat mengetahui pelajaran Tuhan secara tepat dan akurat.¹⁸

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan dengan bahasa Arab. Hal yang sedemikian ini, karena Nabi yang menerimanya berasal dari bangsa Arab dan berbicara dalam bahasa Arab.¹⁹ Bahasa ini sebagaimana bahasa-bahasa lain yang memiliki gramatikal dan cara baca yang khas dan berbeda dari bahasa lainnya. Kaum muslimin yang berasal dari keturunan non-Arab tentu mengalami kesulitan dalam membacanya bila mereka tidak mempelajari bahasa Arab ini dengan baik. Karena itu mereka dianjurkan untuk mempelajari bahasa ini agar dapat memahami Kitab Suci dengan benar.²⁰

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku dalam bahasa Arab. Faktanya ada standar yang luar biasa dalam memahaminya. Bahkan para ulama sepakat

¹⁸ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2004), h.114.

¹⁹ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 17.

²⁰ Ibid

bahwa membaca Al-Qur'an dengan cara yang unik, khususnya dengan prinsip-prinsip bacaan yang diperlukan bagi orang yang akan memahaminya. Kesalahan dalam membaca, apakah itu karena tidak fokus pada panjang atau pendeknya kata, huruf yang tebal atau tipis, mendengung atau kejelasan kata-kata yang diungkapkan secara verbal, dan lain-lain. Benar-benar dapat mengubah makna atau harapan yang sebenarnya.

6. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan utama yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an.

Keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

a. Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

b. Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.

c. Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah swt maupun di sisi manusia.

d. Bersama para malaikat

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

e. Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an memberi syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Di antaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang dia lakukan.

f. Kebaikan membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

g. Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya. Sama halnya seperti sebuah rumah yang dihuni oleh

pemilikinya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.²¹

«عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ - « مَنْ قَرَأَ بِمِائَةِ آيَةٍ فِي لَيْلَةٍ كُتِبَ لَهُ فُتُوْتُ لَيْلَةٍ

“*Tamim Ad Dary* radhiyalahu ‘anhu berkata: “*Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang membaca 100 ayat pada suatu malam dituliskan baginya pahala shalat sepanjang malam.” (HR. Ahmad dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’, no. 6468).*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ - « أَيُّجِبُ أَحَدُكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلْفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ قُلْنَا نَعَمْ. قَالَ « فَثَلَاثُ آيَاتٍ يَفْرَأُ بِهِنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلْفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ

“*Abu Hurairah* radhiyallahu ‘anhu meriwayatkan bahwa *Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Maukah salah seorang dari kalian jika dia kembali ke rumahnya mendapati di dalamnya 3 onta yang hamil, gemuk serta besar?” Kami (para shahabat) menjawab: “Iya”, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Salah seorang dari kalian membaca tiga ayat di dalam shalat lebih baik baginya daripada mendapatkan tiga onta yang hamil, gemuk dan besar.” (HR. Muslim).*

7. Tujuan Membaca Al-Qur’an

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, jika dilakukan secara sadar pasti memiliki tujuan. Demikian pula dalam pembelajaran Al- Qur’an

²¹ Ibid. hal.62

tidak berbeda dengan pembelajaran-pembelajaran yang lainnya. Tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah:

1. Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
2. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.
3. Menjelaskan kepada anak tentang berbagai hal yang dikandung Al-Qur'an seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengarahan yang mengarah kepada kemaslahatan.
4. Menjelaskan kepada anak tentang hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan caranya sendiri.
5. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan bertata krama dalam kehidupan sehari-hari.
6. Memantapkan akidah Islam di dalam hati anak, sehingga ia selalu mensucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allah SWT.
7. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada di dalam Al-Qur'an. Disamping dari segi nalar, ia juga akan merasa puas terhadap kandungan makna-maknanya, setelah mengetahui bukti-bukti yang dibawanya.

8. Menjadikan anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
9. Mengaitkan hukum-hukum dan petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang anak mampu mencari jalan keluar dari segala persoalan yang dihadapinya.²²

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah memberi bekal dan pengetahuan kepada santri agar dapat menggali dan meneladani isi ajaran, baik dalam hal membaca, menulis, mengartikan, mencari, maupun memahami makna yang tergantung di dalamnya. Sehingga Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidupnya dan diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

8. Metode Tartil

a) Pengertian Metode Tartil

Kata metode berasal dari kata latin "Meta" yang berarti melalui dan "Hodos" yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut "Tariqah" artinya jalan, cara, system, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu system atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Jadi metode adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.²³

²² Abdul Aziz Abdul Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, h.21

²³ Masitoh, Laksimi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10,2009), h.106

Tartil adalah disusun dari kata Ratala yang berarti serasi dan indah ucapan atau kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar. Membacanya secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati isi kandungan pesannya.²⁴

Sedangkan pengertian metode tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan secara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf makhrajnya dengan tepat dan benar. Sehingga membaca dengan pelan dapat terdengar dengan jelas masing-masing huruf makhrajnya dan tajwidnya.²⁵

b) Format Metode Tartil

Yang membedakan buku tartil dengan buku belajar BTQ lainnya adalah metode penyusunannya. Buku-buku belajar BTQ yang lain disusun berdasarkan urutan huruf hijaiyyah, sedangkan buku At-Tartil disusun berdasarkan urutan makhrijul huruf, sehingga para siswa akan dapat lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan dalam bacaan secara benar dan fasih.

Makhrijul huruf ada 17, kemudian diringkas menjadi 5 makhraj, yaitu.²⁶

a. Lubang Tenggorokan

²⁴ Sumardi, *Tadarrus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*(Pesantren Ulumul Qur'an,2009), h.09

²⁵ Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil* (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009). h.02

²⁶ Moh. Bashori Alwi, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: CV, Rahmatika, 2001), Cet. Ke-20, h.4

- b. Lidah
 - c. Kedua Bibir
 - d. Pangkal Hidung
- c) Kelemahan Dan Kelebihan Metode Tartil
- 1. Kelemahan Metode Tartil
 - ✓ Bagi anak yang daya pikirnya agak lemah, maka ia akan sering merasa kesulitan
 - ✓ Bagi anak yang sering tidak hadir, maka ia akan ketinggalan pelajaran
 - 2. Kelebihan Metode Tartil
 - ✓ Waktu relatif singkat
 - ✓ Bisa diajarkan kepada siapa saja tanpa batas usia
 - ✓ Menggunakan sistem klasikal baca simak (satu membaca yang lain menirukan)
 - ✓ Tidak membutuhkan terlalu banyak tenaga pengajar atau guru.²⁷

B. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian maka diperlukan adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka berpikir adalah konsep dalam hubungan kausal hipotesis antara dua variabel atau lebih untuk memberikan jawaban sementara dalam masalah yang sedang

²⁷ Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-qur'an Dengan Tartil* (jakarta: Al-Qamar Media, 2009), h.3

diteliti. Jadi kerangka berpikir adalah hubungan antara dua variabel yang menciptakan hubungan sebab akibat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah kerangka berfikir dari efektifitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH DINIYAH RAUDLATUL ULUM AL-IHSANIYAH KLAMPIS BANGKALAN

Fokus penelitian

1. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori ?
2. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori ?
3. Apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan ?

Ekspositori

Sanjaya= penyampaian modul secara verbal
Ausubel= menanamkan belajar bermakna

Tujuan penelitian

1. Menganalisis hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Menganalisis hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Menganalisis apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

Hasil penelitian

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -21,989 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 29$ serta taraf signifikansi $0,05/2$ sebesar 2,045. Penarikan keputusan yang dilakukan karena $-t_{hitung} < t_{tabel(a/2)} < t_{hitung}$ ($-21,989 < 2,045 < 21,989$) serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka strategi pembelajaran ekspositori ada perbedaan dari hasil pretest dan posttest

Terdapat hasil nilai rata-rata pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest memperoleh 42,34%, sedangkan nilai rata-rata posttest 76,80%. Maka dari itu bahwasanya strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²⁸ Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.²⁹

Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Juga penelitian kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, kemudian memaparkan dari data tersebut. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, kondisi, situasi, mengatasi berbagai bentuk variabel yang

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.12.

²⁹Syaifudin azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2007), hal.5.

terjadi di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.³⁰

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pre-eksperimen. Penelitian pre-eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam melakukan penelitian terkait efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun lokasi penelitian kali ini bertempat di Madrasah Raudlatul Ulum al-Ihsaniyyah yang lokasinya di jalan raya Klampis desa Bator Bangkalan Jawa Timur 69153.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang melekat pada objek, orang atau kegiatan yang bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

³⁰M. Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.122.

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2017), hal. 3

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah *Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekspositori*.

2. Variabel Terikat

Yaitu Variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variable yang dimaksud adalah *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan*.

D. Data dan Sumber data

Data adalah keterangan atau bahan nyata mengenai (informasi) semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.³²

Adapun sumber data yang dapat diperoleh adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data inti dari sebuah penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil, tes (*Pretest* dan *Posttest*), dan dokumentasi yang dilakukan peneliti langsung ke lapangan tentang apa saja yang dibutuhkan untuk

³² Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UIN Press 2008), hal. 41

menyelesaikan penelitian ini tentang Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyyah.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder bisa ditemukan dalam buku-buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyyah Klampis Bangkalan sebanyak 104.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil populasi dari data penelitian.³³ Dalam menentukan sampel peneliti melakukan pengambilan sampel peserta didik menggunakan teknik *stratified random sampling*, lebih tepatnya mereka yang masih berstatus sebagai peserta didik di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyyah. Pengambilan sampel ini berlandaskan

³³ Arikunto, seharismi. *Prosedur penelitian*. (Jakarta: rineka cipta, 2013). Hal 173

pada ketentuan dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik populasi tersebut diambil semua. Namun jika lebih dari itu, jumlah yang diambil sebanyak 10-15% atau lebih. Dan keputusan yang dibuat peneliti yaitu sebanyak 25% dari total populasi peserta didik. Lebih tepatnya 25% dari total peserta didik yaitu sebanyak 26.

F. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber dalam pengumpulan data dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu sumber primer yang merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁴

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.194

dari penggunaan metode tes *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

2. Tes

Tes (*pre-test dan post-test*) yaitu dengan bentuk tes lisan yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi pembelajaran ekspositori.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes (*pretest-posttest*)

Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan membaca *pretest-posttest*. Peneliti memberikan tes kemampuan membaca pada ranah kelancaran untuk melihat kemampuan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kelancaran membaca Al-Qur'an yang telah diajarkan.

2. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menganalisis penelitian data tentang penelitian ini menggunakan uji data penelitian. Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktikan hipotesis. Oleh sebab itu benar atau tidaknya suatu data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.³⁵

Sehingga kesimpulannya instrumen yang valid berarti instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas

³⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 269

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dikatakan skor memiliki skor yang tidak valid karena antara lain:

1. Kurang baiknya desain penelitian
2. Partisipan lelah, stres, dan tidak mengerti pertanyaan yang ada di instrumen.
3. Ketidakmampuan untuk memprediksi manfaat dari skor.
4. Informasi itu bentuk dan kegunaan kecil.

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen adalah (a) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (b) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen, (c) memeriksa kelengkapan data (d) membuat tabel untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, (e) menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *produk moment* untuk setiap butir, dan (f) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika r hitung $>$ atau $=$ r tabel maka butir dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir dikatakan tidak valid.

Rumus *product moment correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = T hitung

X = Skor-skor pada item ke – 1

Y = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = Banyak responden

Keputusan Uji Validitas bisa diketahui apabila nilai rhitung > rtabel maka soal dikatakan valid. Dan apabila jika rhitung < rtabel maka soal tidak valid. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 3.1 Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

Butir Aspek	Hasil Uji		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,746	0,496	Valid
2	0,520	0,496	Valid
3	0,733	0,496	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 3 aspek soal mengenai kemampuan membaca terdapat item yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga keseluruhan item tersebut dinyatakan valid. Dengan seluruh item 3 aspek soal dapat digunakan sebagai item pengujian dalam pengumpulan data tentang kemampuan membaca.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan *test-retest (Stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Sedangkan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis *konsisten butir-butir yang ada pada instrumen* dengan teknik tertentu.³⁶

Menurut Rostina Sundayana, reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Berbagai teknik mencari reliabilitas yang akan diuraikan di atas dapat dengan rumus Spearman-Brown, rumus Flanagan, dan lain-lain. Di bawah ini akan dijelaskan satu rumus saja yaitu Spearman-Brown dengan pertimbangan rumus tersebut cukup sederhana.

Dimana:

$$r_{11} = \frac{2r_{11}}{1 + r_{11}}$$

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cetakan Ke , hlm. 183

r_{11} : Koefisien reliabilitas test secara keseluruhan

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}} = r_{xy}$: Koefisien korelasi product moment antara separuh

(1 atau 2) test (belahan pertama) dengan separuh (1 atau 2) test

(belahan kedua) dari test secara keseluruhan.

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1.000	Sangat tinggi

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas

Tabel 3.3 Uji Coba Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	3

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diatas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai sebesar 0,748 dengan artian aspek-aspek tersebut mempunyai kadar nilai reliabilitas yang tinggi.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif disini dimaksudkan untuk menjawab masalah pertama dan masalah kedua. Selain itu, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan membaca yang diperoleh siswa. Adapun langkah-langkah penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

Memberikan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan *range* (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = range

X_t = data tertinggi

X_r = data terendah.³⁷

- 2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I* (Cet, V ; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.102

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi

3) Menghitung Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas Interval.³⁸

4) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

5) Menghitung Mean (rata-rata)

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Mean = Rata-rata untuk variabel

³⁸J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet.VII: Jakarta: Erlangga, 2008), h.73

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel.³⁹

6) Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

S_D = Standar Deviasi

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval

$Mean$ = Rata-rata

n = Jumlah populasi.⁴⁰

7) Pengkategorisasian

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 yaitu:

Tingkat Penguasaan	Kategori Hasil belajar
0-39	Sangat Rendah
40-54	Rendah
55-74	Sedang
75-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

³⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I* (Cet, V ; Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal.72

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.52

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴¹ Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Sebelum uji hipotesis dilakukan dengan statistik inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program SPSS melalui uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika nilai *Sig.* di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig.* di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan kaidah

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 209

pengujian jika $-t_{hitung} < t_{tabel(\alpha/2)} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yakni jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan menentukan formulasi hipotesis: H_0 Strategi pembelajaran ekspositori tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan. H_1 : Strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan mengetahui efektif tidaknya strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

H_0 : (Tidak ada perbedaaan kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran ekspositori.).

H_a : (Ada perbedaaan kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran ekspositori).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis

Bangkalan

Nama lembaga : Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

Alamat : Jl. Raya Klampis, dsn Ma'adan, desa Bator, kec. Klampis, kab. Bangkalan, prov. Jawa Timur 69153

Nama Yayasan : Nurul Hasani Bator

Status Lembaga : Swasta

NSM : 101235260065

NPSN : 69748275

Tahun Didirikan : 1997

Jenjang Pendidikan : Diniyah

Nama Kepala Madrasah : Ustadz Nizar Rosyid

2. Sejarah Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis

Bangkalan

Lembaga Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan berada dalam naungan Yayasan Nurul Hasani Bator Dusun Ma'adan Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten

Bangkalan. Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah berdiri sejak tanggal 16 juli tahun 1997. Terdapat tokoh masyarakat yang memberikan dukungannya untuk membuat sebuah tempat belajar agama dengan tujuan supaya anak-anak lebih mendalami ilmu-ilmu agama tentunya. Seiring berjalannya waktu, anak didik pertama kami berusia 7-8 tahun. Ketua yayasan pergi kerumah masing-masing tokoh masyarakat setempat dengan tujuan mengajak anak-anak untuk bersekolah di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah.

Selanjutnya kami terus berusaha untuk memperbaiki dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan serta hadir dalam rapat. Sehingga sampai saat ini yayasan Nurul Hasani Bator memiliki satu kelompok bermain sambil belajar yaitu Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah, pada tanggal 30 juni 2003, Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah sudah memiliki surat izin operasional dari Kemenag Bangkalan.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan islam yang mampu mencetak generasi yang cerdas, terampil, berprestasi, dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

- Melatih kemandirian dan sikap sosial anak
- Men gembangkan kemampuan bakat anak

- Menumbuhkan sikap perilaku yang berdasarkan agama islam
- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.

4. Sarana Pra Sarana

Sarana pra sarana yang tersedia di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan, diantaranya:

- Ruang kelas 3
- 1 Musholla
- 1 Kantin
- 1 Lapangan Bermain
- 1 Ruang Tata Usaha
- 1 Ruang Kepala Sekolah
- 1 Ruang Guru
- 2 Kamar Mandi
- 1 Gudang

B. Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan adanya strategi pembelajaran ekspositori pada siswa Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pretes

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Moh. Gozali	25
2.	Al-Fairsya Nafaroh	33
3.	Moh. Alfani Fatoni	42
4.	Delilatul Millah	50
5.	Qurratul Aini	42
6.	Agung Prabowo	50
7.	Nur Malasari	42
8.	Langit	25
9.	Muh. Zuhdi	33
10.	Ye'Fathir Vad'aq	42
11.	Risky Amalia	42
12.	Halimatus Sa'diyah	33
13.	Wasi'atul maghfira	42
14.	Rina	33
15.	Nurus zakiatul Mufida	50
16.	Arman Maulana	42

17.	Fairuz Zahroh Milla	33
18.	Saifulloh	42
19.	Moh. Makinul Amin	58
20.	Yetul	42
21.	Syahrul	33
22.	Moh. Ridho	42
23.	Aulia Zahra	50
24.	Ahmad Subaidi	67
25.	Wawan	58
26.	Muhammad David	50

Sumber: Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan Pada Tanggal 7 Mei 2022

Berdasarkan data nilai kemampuan baca Al-Qur'an pada di atas, dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan SPSS 20 yaitu dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Membaca Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan

		Pretest
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		42,3462
Std. Error of Mean		1,96816
Median		42,0000
Mode		42,00
Std. Deviation		10,03571
Variance		100,715
Range		42,00
Minimum		25,00
Maximum		67,00
Sum		1101,00

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20* pada sebelum perlakuan (*Pre-Test*) yang didapat jumlah sampel yang valid 26, skor rerata =42,34, simpangan baku = 10,03. Nilai minimum =25,00 dan maksimum =67,00.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
25-31	2	7,7
32-38	6	23,1
39-45	10	38,5

46-52	5	19,2
53-59	2	7,7
60-67	1	3,8
Jumlah	26	100

Berdasarkan rumus rentang, banyak kelas dan panjang kelas pada BAB III maka didapatkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen yaitu nilai dari interval 25-31 (7,7) sebanyak 2 siswa, nilai interval 32-38 (23,1) sebanyak 6 siswa , nilai interval 39-45 (38,5) sebanyak 10 siswa, nilai interval 46-52 (19,2) sebanyak 5 siswa, nilai interval 53-59 (7,7) sebanyak 2 siswa, dan nilai interval 60-67 (3,8) sebanyak 1 siswa.

C. Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkan adanya strategi pembelajaran ekspositori pada siswa Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an *Posttest*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Moh. Gozali	67
2.	Al-Fairsya Nafaroh	92
3.	Moh. Alfani Fatoni	92
4.	Delilatul Millah	58
5.	Qurratul Aini	75
6.	Agung Prabowo	75
7.	Nur Malasari	67
8.	Langit	83
9.	Muh. Zuhdi	75
10.	Ye'Fathir Vad'aq	67
11.	Risky Amalia	83
12.	Halimatus Sa'diyah	67
13.	Wasi'atul maghfira	75
14.	Rina	83
15.	Nurus zakiatul Mufida	67
16.	Arman Maulana	83

17.	Fairuz Zahroh Milla	92
18.	Saifulloh	67
19.	Moh. Makinul Amin	75
20.	Yetul	80
21.	Syahrul	83
22.	Moh. Ridho	75
23.	Aulia Zahra	83
24.	Ahmad Subaidi	75
25.	Wawan	75
26.	Muhammad David	83

Berdasarkan data nilai kemampuan baca Al-Qur'an pada di atas, dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 20* yaitu dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Kemampuan Membaca Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

		Posttest
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		76,8077
Std. Error of Mean		1,72227
Median		75,0000
Mode		75,00
Std. Deviation		8,78189
Variance		77,122
Range		34,00
Minimum		58,00
Maximum		92,00
Sum		1997,00

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20* pada sebelum perlakuan (*Post-Test*) yang didapat jumlah sampel yang valid 26, skor rerata =76, 80, simpangan baku = 8,78. Nilai minimum =58,00 dan maksimum =92,00.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
58-64	1	3,8
65-71	6	23,1
72-78	8	30,8
79-85	8	30,8

86-92	3	11,5
93-99	0	0
Jumlah	26	100

Berdasarkan rumus rentang, banyak kelas dan panjang kelas pada BAB III maka didapatkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen yaitu nilai dari interval 58-64 (3,8) sebanyak 1 siswa, nilai interval 65-71 (23,1) sebanyak 6 siswa, nilai interval 72-78 (30,8) sebanyak 8 siswa, nilai interval 79-85 (30,8) sebanyak 8 siswa, nilai interval 86-92 (11,5) sebanyak 3 siswa, dan nilai interval 93-99 (0) sebanyak 0 siswa.

Tabel 4.7 Nilai Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca *Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	25	58
Nilai Tertinggi	67	92
Nilai Rata-Rata	42,34	76,80
Standar Deviasi	10	8

Hasil *pretest* dan *posttest* di atas, diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik meningkat setelah diterapkan strategi pembelajaran ekspositori. Yakni nilai rata-rata *pretest* adalah 42,34. Sedangkan

nilai rata-rata *posttest* adalah 76,80. Jika hasil kemampuan membaca peserta didik di kelompok dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi, maka diperoleh frekuensi dan persentase setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka diperoleh hasil seperti dibawah ini.

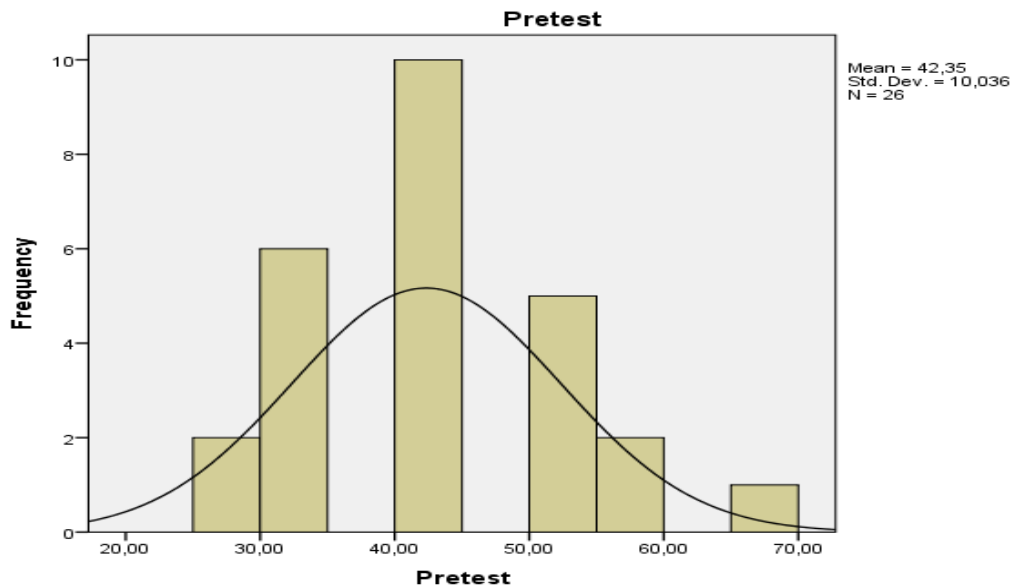
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Membaca

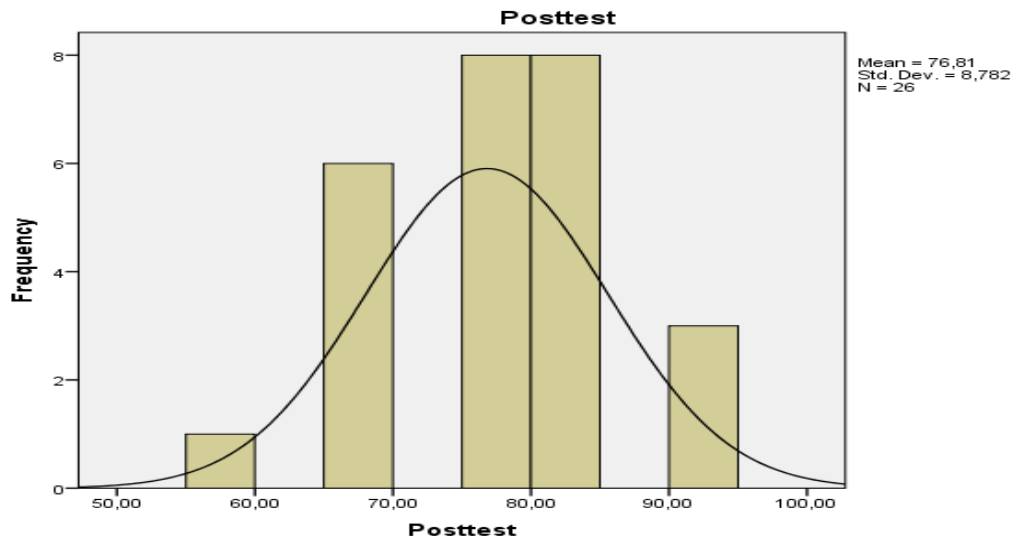
Tingkat penguasaan	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
0-39	Sangat Rendah	8	30,76	0	0
40-54	Rendah	15	57,69	0	0
55-74	Sedang	3	11,53	7	26,92
75-89	Tinggi		0	16	61,53
90-100	Sangat Tinggi		0	3	11,53
Jumlah		26	100	26	100

Pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca peserta didik pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

- 1) Pada *pretest* yaitu sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori terdapat 8 peserta didik (30,76) berada pada kategori sangat rendah, 15 peserta didik (57,69) berada pada kategori rendah, 3 peserta didik (11,53) berada pada kategori sedang.
- 2) Pada *posttest* yaitu setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori terdapat 7 peserta didik (26,92) berada pada kategori sedang, 16 peserta didik (61,53) berada pada kategori tinggi, 3 peserta didik (11,53) berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya penyusun menyajikan hasil *pretest* dan *posttest* guna memperlihatkan perbandingan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebagai berikut:





D. Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan

Pada bagian ini, rumusan masalah yang terakhir akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Pada bagian ini, ada tiga tahap untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, tahap yang dimaksud yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua, yaitu pengujian hipotesis *t-test*. *Ketiga*, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut hasil pengolahan data dengan tahap yang dimaksud.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka $sig > \alpha$ dan jika data tidak normal maka $sig < \alpha$. Pengujian normalitas pada siswa Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah

Klampus Bangkalan dapat dilihat pada output SPSS versi 20 dibawah ini.

Tabel 4.9 Pengujian Normalitas Terhadap *Pretest Posttest* data kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampus Bangkalan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Pretest	,206	26	,006	,931	26	,084	Normal
Posttest	,158	26	,092	,927	26	,066	Normal

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas, pengujian normalitas yang dilakukan terhadap *pretest* data kemampuan membaca , ditetapkan taraf *signifikansinya* adalah 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data pada SPSS maka diperoleh *output* nilai *sign* untuk *pretest* sebesar 0,06 berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($0,06 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Pada hasil *posttest* diperoleh *sign* sebesar 0,92 berarti nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($0,92 > 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* juga berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat analisis data tes kemampuan membaca peserta didik berdistribusi normal sehingga uji statistik menggunakan statistik parametrik dengan uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Kriteria

pengambilan keputusan berdasarkan kaidah pengujian jika $-t_{hitung} < t_{tabel(\alpha/2)} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yakni jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10 Hasil Uji-t Sampel Berpasangan Tes Kemampuan Membaca

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Nilai Pretest - Nilai Posttest	-34,46154	7,99115	1,56719	-37,68923	-31,23384	-21,989	25	,000

Merujuk pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -21,989 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 29$ serta taraf signifikansi $0,05/2$ sebesar 2,045. Penarikan keputusan yang dilakukan karena $-t_{hitung} < t_{tabel(\alpha/2)} < t_{hitung}$ ($-21,989 < 2,045 < 21,989$) serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran ekspositori.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase pada kategori rendah sebesar 57,69% dengan nilai rata-rata 42,34 dari 26 peserta didik. Sedangkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase pada kategori tinggi sebesar 61,53% dengan rata-rata 76,80 dari 26 peserta didik.

Pada penelitian ini, hasil kemampuan membaca peserta didik yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dapat dilihat dari deskriptif dari hasil kemampuan membaca peserta didik masih kurang hal ini bisa disebabkan karena dalam proses pembelajaran peserta didik tidak dilibatkan secara aktif. Pembelajaran hanya berpusat pada guru, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan membaca yang dimiliki baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam

pembelajaran, hanya sebagian kecil dari mereka yang termotivasi untuk bertanya, mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan.

Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dapat dilihat secara deskriptif pada hasil penelitian bahwa kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan secara cukup maksimal. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat secara aktif. Selain itu terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, peserta didik aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori yakni kegiatan guru dalam berbicara banyak dikurangi atau pada saat-saat tertentu saja. Sehingga, peserta didik dilatih untuk berpikir kreatif, karena berpikir kreatif melibatkan rasa ingin tahu bertanya, strategi pembelajaran ekspositori memotivasi peserta didik untuk berpikir mencari makna dari apa yang dipelajari. Sehingga strategi ini menciptakan ruang kelas yang di dalamnya peserta didik menjadi peserta aktif hanya semangat yang pasif, sehingga jelas bahwa strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dimana data diuji yaitu hasil *pretest*

dan *posttest*. Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -21,989 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 29$ serta taraf signifikansi $0,05/2$ sebesar 2,045. Penarikan keputusan yang dilakukan karena $-t_{hitung} < t_{tabel(a/2)} < t_{hitung}$ ($-21,989 < 2,045 < 21,989$) serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran ekspositori.

Terdapat hasil nilai rata-rata pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest memperoleh 42,34%, sedangkan nilai rata-rata posttest 76,80%. Maka dari itu bahwasanya strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum-Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan , maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an membaca pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum-Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan persentase pada kategori rendah sebesar 57,69% dengan nilai rata-rata 42,34 dari 26 peserta didik
2. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an membaca pada siswa di Madrasah Raudlatul Ulum-Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan persentase pada kategori tinggi sebesar 61,53% dengan nilai rata-rata 76,80 dari 26 peserta didik
3. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -21,989 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 29$ serta taraf signifikansi $0,05/2$ sebesar 2,045. Penarikan keputusan yang dilakukan karena $-t_{hitung} < t_{tabel(a/2)} < t_{hitung}$ ($-21,989 < 2,045 < 21,989$) serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka

strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan.

B. Saran

1. Kepada ustadz/ ustadzah pengajar Al-Qur'an di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan disarankan agar dalam pembelajaran Al-Qur'an mengoptimalkan potensi peserta didik, baik dari segi kognitif maupun afektif. Salah satu wadah untuk mengoptimalkan potensi intelektual peserta didik khususnya pada pelajaran Al-Qur'an adalah mengajar dengan berbagai macam strategi pembelajaran diantaranya adalah strategi pembelajaran ekspositori.
2. Kepada penentu kebijakan dalam bidang pendidikan, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka lebih meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah terkhusus di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis bangkalan.
3. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti lain untuk menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda, sehingga pada giliran nanti akan lahir satu hasil penelitian yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*.
- Abudin Nata. "*Al-Qur'an dan Hadits (Dirasah Islamiyah 1)*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2004).
- Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir, *Kamus Arab – Indonesia* (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak Yogyakarta, 2001).
- Anas Sujana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987).
- Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Arikunto, suharismi. *Prosedur penelitian*. (Jakarta: rineka cipta, 2013).
- Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008).
- Bayu Atriyanto, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Memperbaiki Compact Cassete Recorder Kelas XI TAV Di SMA Negeri 2 Surabaya, pendidikan teknik elektro*, 2014.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005).

- Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- M. Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang. 1987).
- Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet IV, Jakarta: Sinar Grafika, 2011).
- Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an.: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013).
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998).
- Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Sunarto, *Pengertian Pembelajaran Ekspositori*, diakses tanggal 18 juni 2017
- Saifudin azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2007).
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan*

W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1967).

W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.

Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UIN Press 2008).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Cet V (Jakarta: Prenanda Media Grup, 2008).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1177/Un.03.1/TL.00.1/04/2022 21 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah
di
Bangkalan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Syafaq Billah
NIM : 18110055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Evektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyah Raudatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan**
Lama Penelitian : Mei 2022 sampai dengan juli 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

**YAYASAN NURUL HASANI
MADRASAH RAUDLATUL ULUM AL-IHSANİYAH
BATOR-KLAMPIS-BANGKALAN**

Sekretariat: Jl. Ma'adan Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 69153

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Bator Klampis Bangkalan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:


Nama : Syafiq Billah
Nim : 18110055
Program Studi : PAI
Jenjang : S1
Nama PT : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Bator Klampis Bangkalan pada tanggal 4 Mei 2022 dengan judul **"Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa di Madrasah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 6 Mei 2022
Kepala Madrasah


M. Nizar



Lampiran 3 : Hasil Olahan Data SPSS 20 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	Total
X1	Pearson Correlation	1	,000	,501**	,746**
	Sig. (2-tailed)		1,000	,009	,000
	N	26	26	26	26
X2	Pearson Correlation	,000	1	,000	,520**
	Sig. (2-tailed)	1,000		1,000	,006
	N	26	26	26	26
X3	Pearson Correlation	,501**	,000	1	,733**
	Sig. (2-tailed)	,009	1,000		,000
	N	26	26	26	26
Total	Pearson Correlation	,746**	,520**	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	
	N	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	18,0000	2,640	,595	,680
X2	18,1154	3,066	,291	,801
X3	17,9231	2,714	,587	,689
Total	10,8077	,962	1,000	,365

Lampiran 4: Rekapitulasi Instrumen soal

No	X			Total
	1	2	3	
1	4	3	4	11
2	3	4	3	10
3	3	4	4	11
4	4	4	4	12
5	3	4	3	10
6	4	3	4	11
7	3	4	4	11
8	4	4	4	12
9	4	3	4	11
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	4	3	4	11
13	4	4	4	12
14	4	3	4	11
15	4	3	3	10
16	4	3	4	11
17	3	3	4	10
18	4	3	4	11
19	4	4	4	12
20	3	3	3	9
21	4	4	3	11
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	3	3	4	10
25	3	4	3	10
26	4	4	4	12

Lampiran 5: Format Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nama Siswa:

Indikator: Membaca Q.S Al-Ifithar (82) 1-12 dengan tartil

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1.	Makhraj Huruf				
2.	Panjang Pendek Bacaan				
3.	Kelancaran Membaca				
Skor					

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$N = \frac{R}{12} \times 100 =$$

Keterangan :

N = Nama Siswa

R = Jumlah Rentang Nilai

Lampiran 6 : Hasil Nilai Siswa (Pretest dan Posttest)

Hasil Pretest

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Moh. Gozali	25
2.	Al-Fairsya Nafaroh	33
3.	Moh. Alfani Fatoni	42
4.	Delilatul Millah	50
5.	Qurratul Aini	42
6.	Agung Prabowo	50
7.	Nur Malasari	42
8.	Langit	25
9.	Muh. Zuhdi	33
10.	Ye'Fathir Vad'aq	42
11.	Risky Amalia	42
12.	Halimatus Sa'diyah	33
13.	Wasi'atul maghfira	42
14.	Rina	33

15.	Nurus zakiatul Mufida	50
16.	Arman Maulana	42
17.	Fairuz Zahroh Milla	33
18.	Saifulloh	42
19.	Moh. Makinul Amin	58
20.	Yetul	42
21.	Syahrul	33
22.	Moh. Ridho	42
23.	Aulia Zahra	50
24.	Ahdad Subaidi	67
25.	Wawan	58
26.	Muhammad David	50

Hasil Posttest

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Moh. Gozali	67
2.	Al-Fairsya Nafaroh	92

3.	Moh. Alfani Fatoni	92
4.	Delilatul Millah	58
5.	Qurratul Aini	75
6.	Agung Prabowo	75
7.	Nur Malasari	67
8.	Langit	83
9.	Muh. Zuhdi	75
10.	Ye'Fathir Vad'aq	67
11.	Risky Amalia	83
12.	Halimatus Sa'diyah	67
13.	Wasi'atul maghfira	75
14.	Rina	83
15.	Nurus zakiatul Mufida	67
16.	Arman Maulana	83
17.	Fairuz Zahroh Milla	92
18.	Saifulloh	67
19.	Moh. Makinul Amin	75

20.	Yetul	80
21.	Syahrul	83
22.	Moh. Ridho	75
23.	Aulia Zahra	83
24.	Ahdad Subaidi	75
25.	Wawan	75
26.	Muhammad David	83

Lampiran 7: Hasil Olahan SPSS 20 Statistik Deskriptif

Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25,00	2	7,7	7,7	7,7
33,00	6	23,1	23,1	30,8
42,00	10	38,5	38,5	69,2
Valid 50,00	5	19,2	19,2	88,5
58,00	2	7,7	7,7	96,2
67,00	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
58,00	1	3,8	3,8	3,8
67,00	6	23,1	23,1	26,9
75,00	8	30,8	30,8	57,7
Valid 80,00	1	3,8	3,8	61,5
83,00	7	26,9	26,9	88,5
92,00	3	11,5	11,5	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		42,3462	76,8077
Std. Error of Mean		1,96816	1,72227
Median		42,0000	75,0000
Mode		42,00	75,00
Std. Deviation		10,03571	8,78189
Variance		100,715	77,122
Range		42,00	34,00
Minimum		25,00	58,00
Maximum		67,00	92,00
Sum		1101,00	1997,00

Lampiran 8: Hasil Olahan SPSS 20 Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%
Posttest	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	42,3462	1,96816
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	38,2926	
	Upper Bound	46,3997	
	5% Trimmed Mean	42,0556	
	Median	42,0000	
	Variance	100,715	
	Std. Deviation	10,03571	
	Minimum	25,00	
	Maximum	67,00	
	Range	42,00	
	Interquartile Range	17,00	
	Skewness	,410	,456
	Kurtosis	,282	,887
Posttest	Mean	76,8077	1,72227
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	73,2606	
	Upper Bound	80,3548	
	5% Trimmed Mean	76,8932	
	Median	75,0000	
	Variance	77,122	
	Std. Deviation	8,78189	
	Minimum	58,00	
	Maximum	92,00	
Range	34,00		
Interquartile Range	16,00		

Skewness	-,009	,456
Kurtosis	-,395	,887

Extreme Values

		Case Number	Value
Pretest		14	67,00
		18	58,00
	Highest	25	58,00
		5	50,00
		8	50,00 ^a
		23	25,00
		1	25,00
	Lowest	22	33,00
		20	33,00
		13	33,00 ^b
Posttest		15	92,00
		18	92,00
	Highest	25	92,00
		4	83,00
		5	83,00 ^c
		7	58,00
		23	67,00
	Lowest	17	67,00
		13	67,00
		9	67,00 ^d

- a. Only a partial list of cases with the value 50,00 are shown in the table of upper extremes.
- b. Only a partial list of cases with the value 33,00 are shown in the table of lower extremes.
- c. Only a partial list of cases with the value 83,00 are shown in the table of upper extremes.
- d. Only a partial list of cases with the value 67,00 are shown in the table of lower extremes.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,206	26	,006	,931	26	,084
Posttest	,158	26	,092	,927	26	,066

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pretest	42,3462	26	10,03571	1,96816
	Nilai Posttest	76,8077	26	8,78189	1,72227

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttest	26	,647	,000

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Nilai Pretest - Nilai Posttest	-34,46154	7,99115	1,56719	-37,68923	-31,23384	-21,989	25	,000

Lampiran 9: Dokumentasi

Penyerahan Surat Penelitian



Foto Bersama Kepala Madrasah



Uji Pretest



Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Ekspositori





bermain




Uji Posttest



Lampiran 10: Bukti Konsultasi

6/16/22, 3:06 PM https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_lugas_akhir.php?fc9d8006cf45ee3650a361b91bb1a35a



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110055
 Nama : SYAFAQ BILLAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Al-Ihsaniyah Klampis Bangkalan


IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-12-09	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi Judul	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2022-03-01	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi BAB I	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2022-03-08	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Revisi BAB I	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2022-03-24	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi BAB II dan BAB III	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-04-01	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Revisi BAB II dan BAB III	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-04-07	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	ACC Proposal Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-05-15	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi BAB IV dan pengolahan data	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-05-31	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi BAB V	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-06-07	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi Hasil Revisi BAB V & Konsultasi BAB VI	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-06-12	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Konsultasi Keseluruhan BAB I-VI	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-06-13	MOHAMMAD ROHMANAN,M.Th.I	Acc dan Tanda Tangan Persetujuan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 Malang : 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1

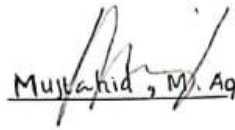
https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_lugas_akhir.php?fc9d8006cf45ee3650a361b91bb1a35a

 Dipindai dengan CamScanner



MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I

Kajur / Kaprodi,



Mujahid, M. Ag

BIODATA MAHASISWA



Nama : Syafaq Billah
NIM : 18110055
Tempat/Tgl Lahir : Bangkalan, 27 Desember 1999
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : JL. Raya Klampis Bangkalan
No. Telepon : 081336954025
Alamat Email : Syafaqb@gmail.com
Pendidikan Formal : Tk Darmawanita 2005-2006
SDN Negeri Bator 1, Bangkalan 2006-2012
SMP Negeri 1 Klampis, 2012-2015
MAN 1 Bangkalan, 2015-2018
S1 Pendidikan Agama islam Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang 2018-
2022

